

**PELATIHAN APLIKASI GOOGLE SUITE UNTUK MENINGKATKAN  
KINERJA ORGANISASI DI MAJELIS BUDDHAYANA INDONESIA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**Haryanto Tanuwijaya<sup>1</sup>, Tjandrarini<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika

<sup>2</sup> Program Studi DIII Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika

E-mail: haryanto@dinamika.ac.id

---

**ABSTRAK**

Majelis Buddhayana Indonesia (MBI) merupakan perkumpulan yang berdasarkan asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, berlandaskan Budhadharma dan berlindung dibawah Sangha Agung Indoenesia (Sagin). MBI Jawa Timur (Jatim) merupakan salah satu dari 27 Pengurus Daerah MBI di Indonesia. Sebagai organisasi keagamaan, MBI Jatim memiliki banyak kegiatan baik internal maupun layanan kemasyarakatan.

Pada masa pandemi Covid-19 berbagai kegiatan organisasi terutama koordinasi pengurus terhambat bahkan terjadi penurunan kinerja organisasi akibat adanya kebijakan PPKM dari pemerintah. Berdasarkan pengalaman tersebut pengurus MBI Jatim bermaksud memanfaatkan aplikasi yang menyediakan berbagai aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diadakan pelatihan aplikasi Google Suite atau G-suite yang menyediakan layanan terintegrasi seperti *Gmail, Docs, Drive, Calender, Meet*, dan aplikasi terintegrasi lainnya. Pelatihan aplikasi G-suite ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktik langsung selama pelatihan berlangsung.

Pelatihan aplikasi G-suite untuk meningkatkan kinerja organisasi di MBI Jatim telah terlaksana dengan baik dan lancar yang dibuktikan dari rata-rata nilai angket sebesar 3,74. Materi pelatihan ini dinilai peserta memiliki kesesuaian dengan kebutuhan organisasi dengan nilai tertinggi sebesar 3,94. Kualitas materi pelatihan juga dinilai baik memiliki kualitas materi dalam pengabdian kepada berkualitas dinilai menganggap menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka yang ditunjukkan dari nilai angket 4,0. Para peserta menilai materi pelatihan bermanfaat bagi mereka dengan nilai 3,75, namun mereka membutuhkan waktu praktik yang lebih banyak pelatihan yang ditunjukkan dengan nilai angket 3,38 yang menjadi nilai terendah dalam evaluasi pelatihan ini. Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan para pengurus dalam menggunakan aplikasi G-suite untuk meningkatkan kinerja organisasi.

**Kata kunci** : Pelatihan, Google Suite, Kinerja Organisasi, MBI Jatim

**ABSTRACT**

*The Indonesian Buddhist Council (MBI) is an association based on the principles of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, based on Budhadharma and taking refuge under the Great Sangha of Indonesia (Sagin). MBI East Java (Jatim) is one of 27 MBI Regional Administrators in Indonesia. As a religious organization, MBI East Java has many activities, both internal and community services.*

*During the Covid-19 pandemic, various organizational activities, especially management coordination, were hampered and there was even a decline in organizational performance due to the PPKM policy from the government. Based on this experience, the management of MBI East Java intends to take advantage of applications that provide various integrated applications in organizational management to improve organizational performance. Based on these problems,*

*training for Google Suite or G-suite applications was held that provides integrated services such as Gmail, Docs, Drive, Calendar, Meet, and other integrated applications. The G-suite application training is carried out using explanation, demonstration and hands-on practice methods during the training.*

*The G-suite application training to improve organizational performance at MBI East Java has been carried out well and smoothly as evidenced by the average questionnaire score of 3.74. This training material was assessed by participants as having conformity with the needs of the organization with the highest score of 3.94. The quality of the training materials is also considered good. The quality of the material in service to quality is considered to state that the training is very beneficial for them as indicated by the 4.0 questionnaire score. The participants rated the training materials useful for them with a score of 3.75, but they needed more practice time in training as indicated by the questionnaire score of 3.38 which was the lowest score in the evaluation of this training. Overall, the implementation of this community service has succeeded in improving the skills of the administrators in using the G-suite application to improve organizational performance.*

**Keywords :** *Training, Google Suite, Organizational Performance, MBI East Java*

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara multikultural yang terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, budaya, dan agama. Dalam kehidupan masyarakat beragama, keberadaan organisasi keagamaan dalam kehidupan masyarakat tidak dapat terelakkan mengingat salah satu fungsinya adalah memupuk tali persaudaraan umat manusia (Khoirudin, 2019). Salah satu organisasi atau lembaga keagamaan di Indonesia adalah organisasi keagamaan Buddha bernama Majelis Buddhayana Indonesia.

Majelis Buddhayana Indonesia didirikan pada awalnya dengan nama Persaudaraan Upasaka Upasika Indonesia (PUUI) bertepatan hari suci Asadha 2499BE tanggal 4 Juli 1955 di Watugong, Ungaran, Semarang. PUUI mengalami dua kali perubahan nama yang pada akhirnya berubah nama menjadi Majelis Buddhayana Indonesia yang disingkat MBI sejak tanggal 7-8 Mei 1979 sampai sekarang (Keluarga Buddhayana Indonesia, 2022). MBI merupakan perkumpulan yang berdasarkan asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, berlandaskan Budhadharma dan berlandung dibawah Sangha Agung Indonesia yang disingkat Sagin (Keluarga Buddhayana Indonesia, 2022). MBI memiliki 27 Pengurus Daerah Provinsi yang salah satunya adalah MBI Provinsi Jawa Timur yang selanjutnya disebut MBI Jatim. Penyelenggara Buddha Kota Pemantangsiantar, Bapak Gunawan menyatakan MBI merupakan partner organisasi Sangha, Vihara, dan mitra Pemerintah dalam misi pelayanan, mengemban tugas menabur dan menyuburkan nilai-nilai agama Buddha dalam kehidupan umat Buddha dan meninggikan martabat kemanusiaan (Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI, 2021).

Namun semasa Pandemi Covid-19, pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbagai level guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan pemberlakuan PPKM tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan organisasi menjadi sangat terbatas (Yani, dkk. 2022). Kegiatan seminar, pelatihan, dan terutama koordinasi antar pengurus MBI Jatim dalam perencanaan, melaksanakan maupun evaluasi suatu kegiatan hanya dapat dilaksanakan secara daring

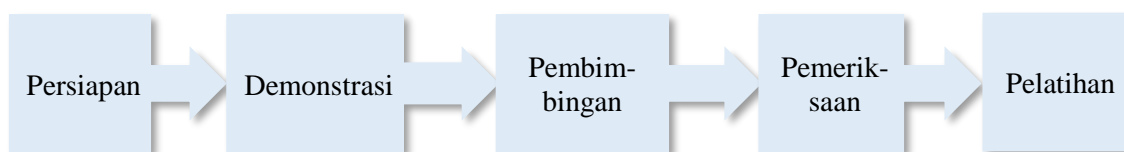
yang berujung pada terganggunya kinerja organisasi. Berdasarkan pengalaman tersebut, para pengurus MBI Jatim bermaksud memanfaatkan aplikasi yang menyediakan aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan organisasi agar dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengadakan pelatihan Google Suite atau disingkat G-suite yang menyediakan layanan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi seperti *Gmail, Docs, Drive, Calender, Meet*, dan beberapa aplikasi yang terintegrasi lainnya (Aryani, dkk., 2021). Irianto, dkk (2021) menegaskan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan organisasi memberi dampak positif dalam meningkatkan kinerja organisasi dan peningkatan publik.

Dengan pelatihan aplikasi G-suite ini, diharapkan membantu kelancaran operasional organisasi agar tidak ada lagi hambatan jarak dan waktu sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi. Tujuan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi pelatihan G-Suite kepada pengurus MBI Jatim dengan tujuan dapat memanfaatkan G-Suite untuk meningkatkan kinerja organisasi MBI Jatim baik internal maupun pelayanan kepada umat dan masyarakat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelatihan pengolah kata dan pengolah angka ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik langsung. Huda (2013) menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode efektif dimana peserta pelatihan dapat mengetahui langsung penerapan materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan demikian dapat membantu para peserta dalam mempraktikkan soal-soal latihan yang diberikan instruktur selama pelatihan berlangsung. Binder dan Watkins (1990) membagi metode demonstrasi menjadi 5 (lima) tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Metode Demonstrasi (Binder dan Watkins, 1990)**

Penjelasan dari kelima tahapan metode demonstrasi pada Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut.

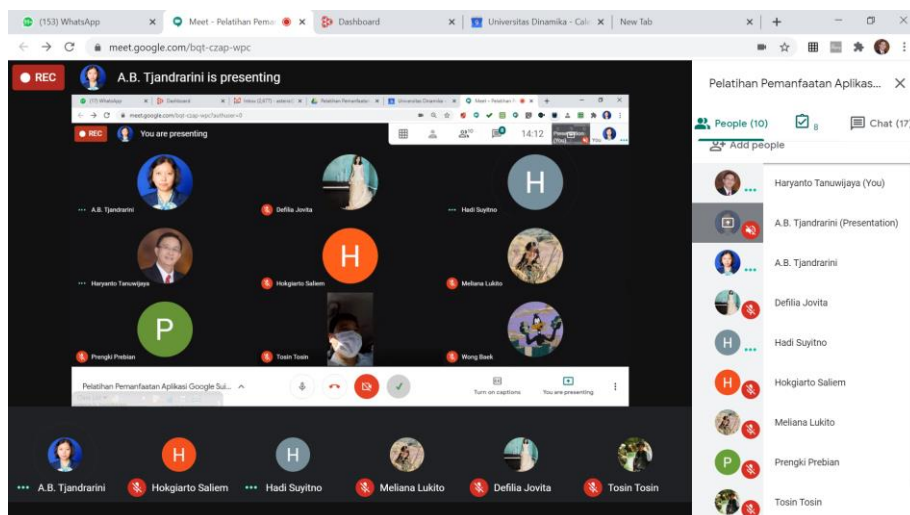
1. Persiapan. Tahap dimana instruktur menyiapkan modul pelatihan dan memastikan kesiapan para peserta pelatihan dengan menjelaskan materi dan tujuan pelatihan.
2. Demonstrasi. Tahap dimana instruktur menyajikan materi dan mendemonstrasikan contoh keterampilan sesuai materi pelatihan.
3. Pembimbingan. Tahap dimana instruktur membimbing para peserta saat praktik mengerjakan soal-soal latihan selama pelatihan berlangsung.

4. Pemeriksaan. Tahap dimana instruktur memastikan kemampuan peserta dengan memberi pertanyaan, umpan balik, dan diskusi dengan para peserta pelatihan.
5. Pelatihan. Tahap dimana instruktur menyiapkan bahan untuk latihan atau praktik para peserta sesuai materi pelatihan dan tujuan pelatihan.

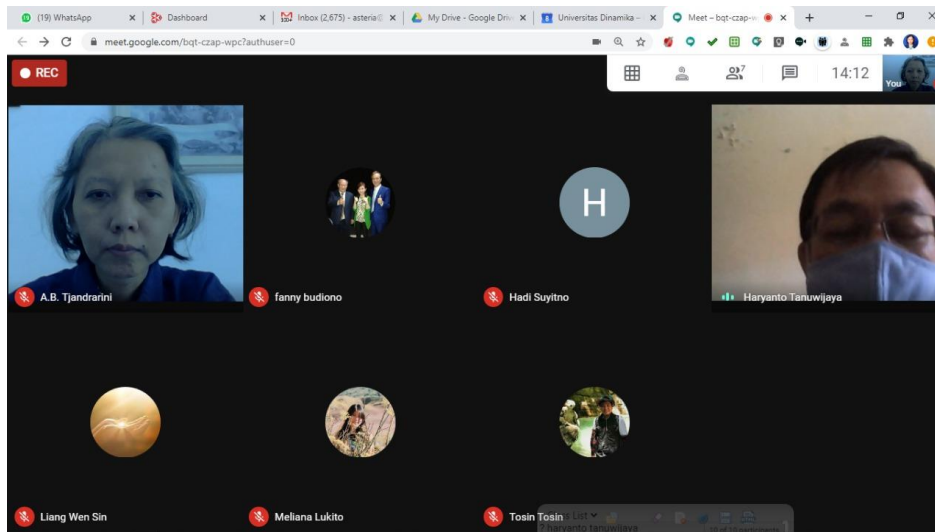
Pelatihan ini dilaksanakan dalam 2 sesi atau 2 hari dengan durasi waktu masing-masing sesi adalah 3 jam sehingga total waktu pelatihan adalah 6 jam. Pelatihan dilaksanakan secara daring mengingat kepadatan aktivitas para peserta pelatihan. Pelatihan menggunakan aplikasi *Google Meet* agar para peserta dapat merasakan langsung salah satu aplikasi G-suite yang terdapat dalam materi pelatihan. Pelatihan ini diikuti 15 anggota pengurus yang hadir selama 2 sesi pelatihan dengan materi pelatihan sebagai berikut.

1. Perkenalan Google Suite beserta fungsi-fungsinya.
2. Google chrome.
3. Google mail.
4. Google groups.
5. Google calendar.
6. Google drive.
7. Google meet dan semua fitur-fitur kelengkapannya.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, pemateri 1 dan pemateri 2 saling membantu. Sewaktu pemateri 1 memaparkan materi, pemateri 2 bertindak sebagai asisten yang membantu menjawab atau menjelaskan kepada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam praktik. Begitu pula sebaliknya sewaktu pemateri 2 menyampaikan materi, maka pemateri 1 bertindak sebagai asisten pemateri 2. Berikut ini beberapa contoh suasana selama pelatihan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

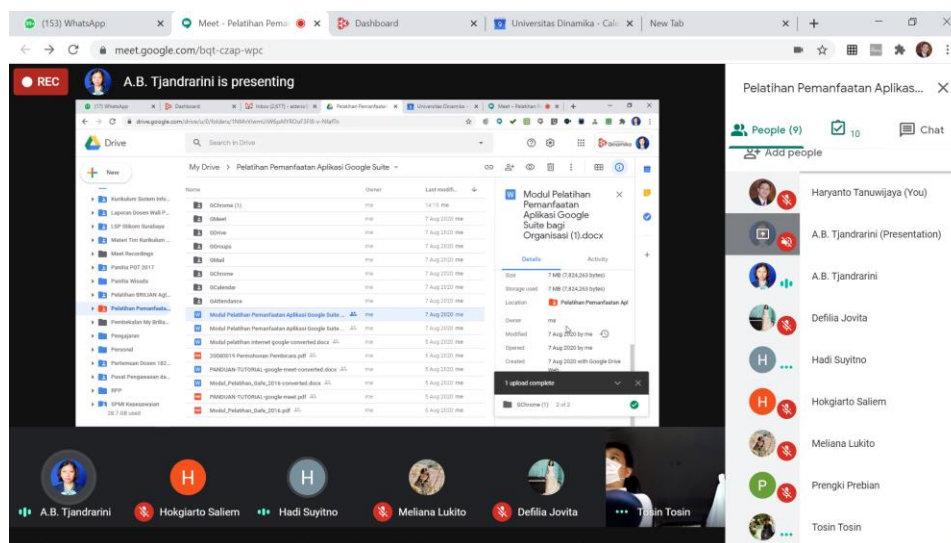


**Gambar 2. Suasana Dalam Pelatihan G-suite**



**Gambar 3. Suasana Selama Pelatihan G-suite Berlangsung**

Pada Gambar 4 menunjukkan demonstrasi keterampilan kepada para peserta saat pelatihan berlangsung.



**Gambar 4. Demonstrasi Kepada Para Peserta Pelatihan G-suite**

Sebagai bahan evaluasi pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini maka telah disusun angket evaluasi yang dibagikan kepada seluruh peserta pada akhir kegiatan pelatihan. Angket yang dibagikan terdiri dari 9 (sembilan) item pertanyaan yang dapat ditunjukkan pada Tabel 1 dengan nilai isian angket terdiri dari 4 (empat) pilihan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Item Isian Angket Pengabdian Kepada Masyarakat

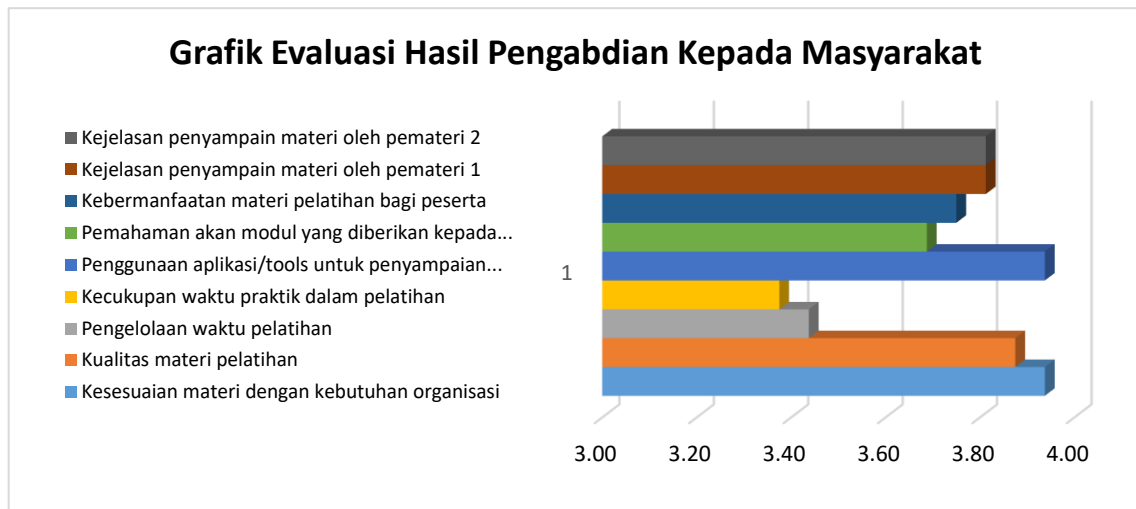
No.	Item Evaluasi
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan organisasi
2	Kualitas materi pelatihan
3	Kecukupan waktu pelatihan
4	Kecukupan waktu praktik dalam pelatihan
No.	Item Evaluasi
5	Penggunaan aplikasi/tools untuk penyampaian materi
6	Pemahaman akan modul yang diberikan kepada peserta
7	Kebermanfaatan materi pelatihan bagi peserta
8	Kejelasan penyampaian materi oleh pemateri 1 (Bapak Haryanto Tanuwijaya)
9	Kejelasan penyampain materi oleh pemateri 2 (Ibu A.B. Tjandrarini)

Tabel 2. Penilaian Isian Angket

Angka	Keterangan
1	Kurang Sekali
2	Kurang
3	Baik
4	Baik Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan telah berhasil dilaksanakan baik dan lancar dengan materi dan jadwal waktu sebagaimana telah disusun. Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan membangikan angket kepada para peserta pelatihan. Grafik evaluasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 5 dengan rangkuman hasil angket yang telah diisi peserta pelatihan ditunjukkan pada Tabel 3.



**Gambar 5. Grafik Evaluasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**  
Tabel 3. Rangkuman Hasil Angket Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Item Evaluasi	Rata-Rata
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan organisasi	3,94
2	Kualitas materi pelatihan	3,88
3	Kecukupan waktu pelatihan	3,44
4	Kecukupan waktu praktik dalam pelatihan	3,38
5	Penggunaan aplikasi/tools untuk penyampaian materi	3,94
6	Pemahaman akan modul yang diberikan kepada peserta	3,69
7	Kebermanfaatan materi pelatihan bagi peserta	3,75
8	Kejelasan penyampaian materi oleh pemateri 1 (Bapak Haryanto Tanuwijaya)	3,81
9	Kejelasan penyampaian materi oleh pemateri 2 (Ibu A.B. Tjandrarini)	3,81
	Rata-rata	3,74

Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa pelatihan telah berlangsung dengan baik yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai angket dari 9 item pertanyaan yaitu 3,74. Nilai angket paling rendah adalah 3,38 yaitu pada item kecukupan waktu praktik dalam pelatihan. Para peserta merasa waktu untuk praktik masih perlu ditambah agar mereka lebih mahir dalam penggunaan fitur-fitur yang diajarkan dalam materi pelatihan. Hal ini tidak mengherankan karena 13 dari 15 peserta atau 87% peserta belum mengenal aplikasi yang tersedia dalam G-suite. Sebanyak 67% atau 10 peserta mengenal beberapa aplikasi dalam

G-suite, namun belum memanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari. Hal ini juga dapat dilihat dari pemahaman akan modul pelatihan sebesar 3,69. Meskipun banyak peserta yang belum mengenal aplikasi G-suite, namun antusiasme belajar sangat tinggi yang sehingga para peserta menilai item materi pelatihan ini bermanfaat bagi mereka sebesar 3,75. Peserta juga puas akan kualitas materi pelatihan yang ditunjukkan dengan nilai angket sebesar 3,88, dan para peserta menilai materi pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan nilai 3,94. Hal ini didukung dengan antusiasme para peserta untuk mempraktikkan latihan yang diberikan selama pelatihan berlangsung. Para peserta menyatakan bahwa banyak hal baru yang selama ini mereka belum pahami padahal fitur dan fungsi pada aplikasi dapat membantu mereka dalam berkegiatan sehari-hari apalagi aplikasi-aplikasi pada G-suite sudah terintegrasi satu dengan lainnya.

### **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini membawa dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi G-suite dalam menjalankan roda organisasi MBI Jatim. Para pengurus dapat memanfaatkan berbagai aplikasi yang tersedia antara lain *Gmail, Docs, Drive, Calender, Meet*, dan aplikasi lainnya secara terintegrasi baik melalui *handphone, personal computer*, maupun *laptop*.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini memberi manfaat bagi peningkatan produktivitas para pengurus MBI Jatim dalam berkarya untuk kemajuan organisasi. Hal ini disebabkan tidak ada lagi hambatan komunikasi dan koordinasi diantara pengurus dalam menyelenggarakan suatu kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan. Hilangnya hambatan tersebut memberi manfaat besar bagi MBI Jatim sebagai organisasi nirlaba sehingga menjadi organisasi yang lebih efektif, lebih efisien, lebih produktif dalam pengelolaan organisasi dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi dibanding sebelumnya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pemanfaatan Aplikasi Google Suite Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi di Majelis Buddhayana Indonesia Jawa Timur, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan pemanfaatan aplikasi Google Suite untuk meningkatkan kinerja organisasi telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pelatihan dengan nilai rata-rata sebesar 3,74.
2. Materi pelatihan ini dinilai berkualitas dengan nilai sebesar 3,88 dan dinilai tepat karena sesuai dengan kebutuhan organisasi dimana nilai tertinggi diberikan pada item ini yaitu sebesar 3,94. Para peserta memiliki antusiasme tinggi untuk mempraktikkan materi pelatihan sehingga menilai waktu praktik dalam pelatihan kurang banyak yang ditunjukkan dengan nilai terendah 3,38.
3. Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan para peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi G-suite untuk kebutuhan pengelolaan organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja

organisasi.

4. Pelatihan kepada masyarakat ini telah membuka wawasan dan perspektif baru bagi para pengurus MBI Jatim atas pemanfaatan aplikasi G-suite dibanding dengan aplikasi yang pernah digunakan sehingga dapat mempertimbangkan aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dilakukannya pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi Google Suite bagi para pengurus untuk membantu pemanfaatan yang lebih maksimal atas fitur-fitur aplikasi sehingga terjadi pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan dalam pengelolaan organisasi.
2. Perlu pelatihan tingkat lanjut untuk aplikasi-aplikasi yang dapat diintegrasikan pada G-suite namun belum disampaikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saat ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Majelis Buddhayana Indonesia Provinsi Jawa Timur yang berkenan memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dinamika atas dukungan kepada kami sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan dipublikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat Ekobis Abdimas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Terima kasih juga kepada para pengurus MBI Jatim yang telah mengikuti pelatihan ini, semoga materi pelatihan terus dipraktikkan agar dapat digunakan demi kemajuan organisasi MBI Jatim.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryani, D., Patiro, S.P.S., dan Ariessanti, H.D. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Layanan G-Suite For Edu (Google Suite for Education) pada SMP Negeri 69 Jakarta. *Urnity Journal*. 1(2): 131-137.
- Binder, C. and Watkis, C.L. (1990). Precision Teaching and Direct Instruction: Measurably Superior Instructional Technology in Schools. *Performance Improvement Quarterly*. 3(4): 74-96.
- Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI . (2021). *Lantik PC Majelis Buddhayana Indonesia, Gunawan: Program Kerja Dapat Menyentuh Umat*. <https://bimasbuddha.kemenag.go.id/lantik-pc-majelis-buddhayana-indonesia-gunawan-program-kerja-dapat-menyentuh-umat-berita-689.html>. Diakses 10 Oktober 2022, pukul 13.00 WIB.

Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Keluarga Buddhayana Indonesia. (2022). *Organisasi Majelis Buddhayana Indonesia*. <https://www.buddhayana.or.id/organisasi/2/mbi>. Diakses 10 Oktober 2022, pukul 12.00 WIB.

Khoirudin, B. (2019). Organisasi Keagamaan dan Interaksi Sosial Masyarakat Islam di Desa Pancasila Kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Yani, N.K.M., Sugiarta, I.N.G., dan Sudibya, D.G. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Upacara Ngaben (Pitra Yadnya) Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Provinsi Bali. *Jurnal Preferensi Hukum*. 3(1): 17-21.